

Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Kelurahan Keputran Kecamatan Tegalsari Melalui Pengoptimalisasian Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD)

by Ayu Sabrina Sugandini

Submission date: 15-May-2024 10:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2379742236

File name: MU_HUKUM_DAN_TATA_NEGARA-_Vol.2,_No.1_Maret_2024_hal_252-262.pdf (897.38K)

Word count: 3511

Character count: 25319

Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Kelurahan Keputran Kecamatan Tegalsari Melalui Pengoptimalisasian Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Ayu Sabrina Sugandini

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: ayusabrinas2002@gmail.com

Rachmawati Novaria

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: nova@untag-sby.ac.id

Abstract. *The implementation of Digital Population Identity (IKD) has become an important innovation in an effort to simplify the administrative process and increase access to public services, especially for the people of Keputran Village. However, the success of implementing digital population identity is very dependent on the level of digital literacy of the community. This article explores the role of increasing digital literacy in supporting the implementation of digital population identity in an inclusive and sustainable manner for the people of Keputran Village. By paying attention to the challenges and opportunities related to digital literacy, this article presents several strategies and approaches to improve people's digital understanding and skills in the context of digital population identity (IKD). Through a qualitative approach, training and equal access to technology, it is hoped that all residents of Keputran Subdistrict can feel the benefits of implementing digital population identity without exception. Thus, this article not only strengthens the urgency of increasing digital literacy in facing the digital revolution, but also underlines the importance of aspects of inclusion and equality of access in the transformation process towards more efficient, safe and sustainable public services.*

Key words: Digital Population Identity, Digital Literacy, Administrative Efficiency

Abstrak. Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) telah menjadi sebuah inovasi penting dalam upaya menyederhanakan proses administrasi dan meningkatkan akses terhadap layanan publik terutama bagi masyarakat Kelurahan Keputran. Namun, kesuksesan implementasi identitas kependudukan digital sangat bergantung pada tingkat literasi digital masyarakat. Artikel ini mengeksplorasi peran peningkatan literasi digital dalam mendukung penerapan identitas kependudukan digital secara inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat Kelurahan Keputran. Dengan memperhatikan tantangan dan peluang yang terkait dengan literasi digital, artikel ini menyajikan beberapa strategi dan pendekatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital masyarakat dalam konteks identitas kependudukan digital (IKD). Melalui pendekatan kualitatif, pelatihan, dan akses yang merata terhadap teknologi, diharapkan bahwa semua masyarakat Kelurahan Keputran dapat merasakan manfaat dari penerapan identitas kependudukan digital tanpa terkecuali. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya memperkuat urgensi peningkatan literasi digital dalam menghadapi revolusi digital, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya aspek inklusi dan kesetaraan akses dalam proses transformasi menuju layanan publik yang lebih efisien, aman, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Identitas Kependudukan Digital, Literasi Digital, Efisiensi Administrasi.

LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya zaman meningkat pula transformasi digital yang merambah ke berbagai sektor kehidupan terutama dalam hal kependudukan. Kehadiran e-government, selain menjadi salah satu tuntutan perkembangan zaman pada penyelenggaraan pelayanan publik, juga menjadi salah satu terobosan baru dalam proses reformasi administrasi yang menuntut adanya pelayanan yang prima, akuntabel, kompeten, dan berkualitas (Huda serta Yunas, 2016). E-government pula mendorong terhadap keberhasilan pada upaya peningkatan performa

Received April 30, 2024; Accepted Mei 15, 2024; Published Juni 30, 2024

* Ayu Sabrina Sugandini ayusabrinas2002@gmail.com

2 kualitas pelayanan serta menjadi upaya dalam merampungkan permasalahan yang terjadi selama proses penyelenggaraan pelayanan publik. Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil ialah penyelenggara pelayanan administrasi kependudukan. Melalui 15 Undang-Undang nomor 23 Tahun 2006 yang lalu diperbaharui menjadi Undang-Undang nomor 24 Tahun 16 2013 wacana Administrasi Kependudukan menjadi landasan aturan dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan yang memuat perihal pengaturan dan pembentukan sistem yang mencerminkan adanya reformasi di bidang administrasi kependudukan. 2 Sebagai langkah awal pada mewujudkan good governance instansi Pemerintah Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil Kota Surabaya menerapkan sebuah inovasi pelayanan melalui aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di terapkan pada tiap - tiap kelurahan yang ada pada kota Surabaya, khususnya di kelurahan Keputran yang dirancang sebagai bahan penelitian peneliti.

6 Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) menjadi sebuah langkah penting dalam menyederhanakan akses terhadap layanan publik, meningkatkan efisiensi administrasi, dan memperkuat keamanan data. Artikel ini akan membahas bagaimana penerapan identitas kependudukan digital dapat mengubah paradigma layanan publik secara keseluruhan. Identitas Kependudukan Digital (IKD) 22 telah menjadi perhatian utama di banyak negara di seluruh dunia sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan layanan publik, mengurangi birokrasi, dan memperkuat keamanan data. Pemerintah di berbagai negara mencari cara untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan mengurangi birokrasi dalam pengelolaan data kependudukan. IKD menjanjikan solusi untuk mempercepat proses administrasi dan mengurangi biaya pengelolaan data.

6 Dalam era digital ini, penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) telah menjadi salah satu langkah progresif dalam upaya modernisasi layanan publik di Indonesia. Namun, kesuksesan penerapan IKD tidak hanya tergantung pada infrastruktur teknologi yang solid, tetapi juga pada tingkat literasi digital masyarakat. Literasi digital, sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif, menjadi pondasi utama dalam memahami, mengelola, dan melindungi identitas digital seseorang. KTP digunakan sebagai identitas diri dan diakui secara nasional sebagai tanda kependudukan. Namun KTP (Kartu Tanda Penduduk) seringkali disalahgunakan oleh pihak - pihak yang tidak bertanggung jawab. Kasus mengenai pemalsuan KTP juga masih terjadi. Contoh kasus penyalahgunaan penggunaan data pribadi seperti penyalinan data dan informasi kartu ATM nasabah (skimming), pinjaman online atau Pinjol (Situmeang, 2021). Oleh karena itu, Dinas 20

Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surabaya berupaya untuk melindungi data pribadi yang ada di KTP Elektronik masyarakat dengan menggunakan inovasi terbaru yaitu dengan menggunakan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital.

Menurut Permadi *et al.*, 2023 aplikasi Identitas Kependudukan Digital merupakan layanan berbasis android yang diterapkan di smartphone sebagai alternatif selain fisik KTP elektronik. Dan sudah bisa digunakan di app store untuk para pengguna iphone. Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan data kependudukan. Di tingkat kelurahan, masyarakat adalah pemangku kepentingan utama yang harus terlibat secara aktif dalam penerapan IKD. Dengan demikian, peningkatan literasi digital di kalangan masyarakat kelurahan menjadi krusial untuk memastikan bahwa setiap individu dapat mengakses dan memanfaatkan layanan publik secara efektif dan aman terutama masyarakat Kelurahan Keputran. Pada tahap ini, kita menyadari bahwa masih ada tantangan yang perlu diatasi. Banyak masyarakat di Kelurahan Keputran yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang Identitas Kependudukan Digital dan manfaat dari penggunaan identitas kependudukan digital. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi digital di Kelurahan Keputran bukanlah suatu pilihan, melainkan suatu keharusan. Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) telah menjadi sebuah inovasi penting dalam upaya menyederhanakan proses administrasi dan meningkatkan akses terhadap layanan publik terutama bagi masyarakat Kelurahan Keputran. Namun, kesuksesan implementasi identitas kependudukan digital sangat bergantung pada tingkat literasi digital masyarakat.

Masyarakat Kelurahan Keputran membutuhkan akses yang mudah dan cepat terhadap layanan publik seperti kesehatan, pendidikan, dan pelayanan sosial. Identitas kependudukan digital dapat memfasilitasi akses ini melalui platform digital, memungkinkan warga untuk mengakses layanan tersebut tanpa harus menghadiri kantor pemerintah secara langsung. Dengan memperhatikan latar belakang ini, penerapan identitas kependudukan digital di Kelurahan Keputran dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi, akses terhadap layanan publik, dan perlindungan data penduduk. Ini juga dapat membuka peluang baru untuk inovasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan meningkatkan kepuasan warga terhadap kinerja pemerintah setempat.

KAJIAN TEORITIS

1. Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Identitas Kependudukan Digital (IKD) adalah informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan Dokumen Kependudukan dalam aplikasi digital. IKD memuat KTP elektronik yang berbentuk digital, sehingga sering kali disebut sebagai KTP digital. IKD merepresentasikan masyarakat dalam aplikasi digital, yang melekat pada seseorang yang identitasnya terdaftar sebagai Penduduk. Ini merupakan salah satu upaya Kementerian Dalam Negeri untuk mewujudkan percepatan transformasi digital dan keterpaduan Layanan Digital Nasional. Dengan aplikasi IKD, masyarakat dapat mengakses layanan pemerintah dan swasta secara online dan tidak lagi mengurus dokumen fisik. IKD juga meningkatkan efisiensi proses administratif, sehingga mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk mendapatkan layanan. IKD dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna, agar dapat merangkul konsep inklusivitas dengan menyediakan akses pelayanan yang setara bagi semua golongan. Pemerintah dapat mengimplementasikan kebijakan dan fitur khusus dalam IKD untuk mendukung masyarakat rentan, seperti lansia, penyandang disabilitas, atau kelompok etnis tertentu. Penerapan IKD membuka peluang baru dalam ekosistem ekonomi digital. Masyarakat dapat dengan mudah terlibat dalam transaksi online, membuka rekening bank, atau mendapatkan layanan keuangan tanpa hambatan. Inklusivitas dalam ekonomi digital membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antar kelompok masyarakat dan meningkatkan partisipasi dalam perkembangan ekonomi negara.

2. Literasi Digital

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya. maju ini, baik komunikasi maupun informasi bisa tersampaikan dengan cepat dan mudah. Hal ini disebabkan oleh pemanfaatan teknologi yang semakin canggih seiring dengan berkembangnya waktu. Dalam hal ini dibutuhkan literasi digital untuk menggunakan teknologi, literasi digital adalah kemampuan individu dalam menggunakan teknologi maupun media digital.

Adapun tujuan dari literasi digital adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran serta kecakapan teknologi digital setiap individu. Selain itu literasi digital juga bertujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan kapasitas

budaya dalam pemanfaatan teknologi digital yang aman. Tujuan selanjutnya yaitu mendorong peningkatan kecakapan terhadap anti konten negatif seperti anti hoax, anti perundungan, anti ujaran kebencian dan konten negatif lainnya. Literasi ini juga bertujuan dalam memberikan dorongan ataupun peningkatan terhadap pengetahuan serta pemahaman dasar terhadap penggunaan teknologi digital baru contohnya IoT, AI atau big data.

3. Layanan Administrasi Kependudukan

Administrasi kependudukan merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengumpulkan, mengelola, dan memanfaatkan data kependudukan dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya tentang jumlah penduduk, karakteristik demografis, serta kebutuhan dan potensi penduduk. Administrasi kependudukan melibatkan berbagai proses seperti pendaftaran penduduk, pencatatan kelahiran dan kematian, penerbitan dokumen kependudukan, serta pengumpulan dan analisis data demografis. Dalam pelaksanaannya, administrasi kependudukan juga berhubungan erat dengan bidang-bidang lain seperti kebijakan pembangunan, perencanaan pembangunan, dan pengambilan keputusan strategis. Dalam era digitalisasi, administrasi kependudukan juga mengalami perkembangan yang signifikan. Pemerintah telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempercepat proses administrasi kependudukan, seperti pendaftaran penduduk secara online, penerbitan dokumen kependudukan elektronik, dan integrasi data kependudukan antarinstansi. Dengan adanya sistem administrasi kependudukan yang terintegrasi, pemerintah dapat menghindari duplikasi data, meningkatkan efisiensi pelayanan publik, serta memudahkan akses penduduk terhadap berbagai layanan yang mereka butuhkan.

8

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan sebagai metode alami yang dilakukan sesuai kondisi lapangan (Sugiyono, 2016:13). Melakukan pencarian dan analisis terhadap literatur, jurnal, dan publikasi terkait literasi digital dan penerapan identitas kependudukan digital. Fokus penelitian ini berfokus pada peningkatan Literasi Digital masyarakat Kelurahan Keputran dalam Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) dengan menerapkan pelatihan atau sosialisasi kepada masyarakat Kelurahan Keputran tentang pentingnya Identitas Kependudukan Digital dan tata cara membuat atau memprosesnya. Diantaranya :

1. Penelitian Awal : Melakukan penelitian mendalam tentang literasi digital dan penerapan identitas kependudukan digital di berbagai negara, Mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi masyarakat Kelurahan Keputran dalam meningkatkan literasi digital dalam konteks identitas kependudukan digital.
2. Perencanaan Strategi : Membentuk tim atau kelompok kerja yang terdiri dari ahli literasi digital, pakar identitas kependudukan, dan perwakilan masyarakat, Membuat rencana strategis yang mencakup langkah-langkah konkret untuk meningkatkan literasi digital, termasuk pengembangan materi edukasi, pelatihan, dan kegiatan sosialisasi untuk masyarakat Kelurahan Keputran
3. Pelatihan dan Workshop : Melaksanakan sesi pelatihan dan workshop yang interaktif dan berbasis partisipasi, di mana masyarakat Kelurahan Keputran dapat aktif terlibat dan berdiskusi dalam mendaftarkan Identitas Kependudukan melalui gadget.
4. Kampanye Penyuluhan : Gelar kampanye penyuluhan di berbagai tempat kumpul yang ada di Kelurahan Keputran, seperti sekolah, balai RW, Kantor Kelurahan dan sebagainya. Gunakan berbagai media komunikasi, termasuk media sosial, pamflet, poster, dan acara publik, untuk menyebarkan informasi tentang literasi digital dan identitas kependudukan digital.
5. Kolaborasi dan Jaringan : Jalin kerjasama dengan RW, RT atau KSH yang ada di Kelurahan Keputran untuk memperluas jangkauan dan dampak dari adanya kegiatan peningkatan literasi digital ini

Dengan menerapkan metode ini secara sistematis dan berkelanjutan, diharapkan dapat tercapai peningkatan yang signifikan dalam literasi digital masyarakat Kelurahan Keputran, yang pada gilirannya akan mendukung kesuksesan penerapan identitas kependudukan digital dalam konteks layanan publik yang inklusif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Sosialisasi Masyarakat Kelurahan Keputran dalam Meningkatkan Literasi Digital Melalui Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan di Kantor Kelurahan Keputran, Inovasi adanya Identitas Kependudukan Digital dalam pengurusan administrasi pelayanan yang ada tentu membuat data kependudukan saat ini menjadi lebih berkembang modern dan praktis. Dalam peningkatan literasi digital dan penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) memiliki beberapa karakteristik yang penting untuk memastikan keberhasilan program seperti harus mencakup beragam kelompok demografis, seperti

31
anak-anak, remaja, dewasa, lansia, serta mereka dari latar belakang pendidikan, sosial, dan ekonomi yang berbeda di Kelurahan Keputran. Ini memastikan bahwa program literasi digital ini mencapai semua lapisan masyarakat Kelurahan Keputran sehingga berhasil mengembangkan keterampilan praktis dalam menggunakan teknologi digital, termasuk penggunaan aplikasi IKD dan praktik keamanan online serta tingkat partisipasi dalam program pelatihan tinggi, menunjukkan minat yang besar dari masyarakat Kelurahan Keputran untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.

Program pelatihan literasi digital ini memiliki dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Kelurahan Keputran seperti dengan meningkatnya literasi digital, masyarakat lebih mampu mengakses layanan publik secara online, termasuk layanan pemerintah dan kesehatan. Masyarakat lebih sadar akan pentingnya keamanan data dan privasi online, yang membantu melindungi informasi pribadi mereka dalam penggunaan identitas kependudukan digital. Program ini memberdayakan masyarakat dengan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital dan masyarakat berbasis teknologi.

Meskipun pencapaian yang signifikan, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam meningkatkan literasi digital di Kelurahan Keputran. Masih ada sebagian masyarakat yang belum terjangkau oleh program ini, terutama mereka yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi. Oleh karena itu penting untuk menjaga keberlanjutan program ini dengan mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum pendidikan dan menyediakan akses terus-menerus terhadap pelatihan dan sosialisasi untuk masyarakat Kelurahan Keputran. Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, terdapat beberapa implikasi kebijakan yang dapat dipertimbangkan oleh pemerintah setempat. Perlu adanya pengembangan program lanjutan yang berkelanjutan untuk memperluas cakupan literasi digital di masyarakat Kelurahan Keputran.

Penerapan Identitas Kependudukan Digital menawarkan kesempatan untuk meningkatkan literasi digital individu dengan memberikan landasan yang kokoh dalam mengelola identitas dan interaksi online. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pembahasan peningkatan literasi digital dalam penerapan identitas kependudukan digital meliputi: Pendidikan dan Pelatihan: Penting untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat Kelurahan Keputran tentang penggunaan yang aman dan bertanggung jawab terhadap identitas kependudukan digital. Ini dapat mencakup pelatihan tentang penggunaan aplikasi, pengaturan privasi, dan deteksi penipuan online. Kesadaran Hukum dan Etika: Individu perlu diberikan pemahaman

tentang hukum dan etika yang terkait dengan identitas kependudukan digital, termasuk hak privasi mereka dan tanggung jawab dalam penggunaan data pribadi. Infrastruktur dan Aksesibilitas: Pastikan infrastruktur teknologi dan aksesibilitas layanan digital mencakup semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang mungkin memiliki keterbatasan akses atau pemahaman teknologi. Kemitraan dan Kerja Sama: Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan organisasi masyarakat sipil diperlukan untuk mendukung inisiatif peningkatan literasi digital melalui identitas kependudukan digital. Kemitraan ini dapat membantu dalam pengembangan program-program pelatihan, penyuluhan, dan sumber daya pendidikan.

Penerapan Identitas Kependudukan Digital tidak hanya mempercepat akses terhadap layanan publik, tetapi juga merupakan peluang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu dalam literasi digital. Dengan memberikan pendidikan dan dukungan yang tepat, kita dapat memastikan bahwa penerapan ini memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Kelurahan Keputran. Identitas kependudukan digital dapat membantu dalam mengamankan dan mengelola informasi identitas individu secara online. Masyarakat Kelurahan Keputran dapat belajar tentang praktik-praktik keamanan, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, otentikasi dua faktor, dan menghindari pembagian informasi pribadi secara berlebihan. Identitas kependudukan digital memungkinkan individu untuk mengakses layanan publik secara online dengan lebih mudah dan efisien. Siswa Kelurahan Keputran dapat belajar tentang cara menggunakan identitas digital mereka untuk mengakses layanan pendidikan, kesehatan, dan administrasi lainnya. Melalui penerapan identitas kependudukan digital, individu belajar untuk mengelola dan melindungi data pribadi mereka dengan lebih baik. Mereka diberikan kesadaran tentang pentingnya privasi dan hak mereka dalam penggunaan data mereka oleh pihak ketiga. Identitas kependudukan digital dapat menjadi titik awal untuk memperkenalkan konsep-konsep penting tentang literasi digital, seperti keamanan online, identitas digital, dan privasi data. Individu belajar untuk menjadi lebih waspada terhadap risiko dan tantangan yang terkait dengan berinteraksi dalam ruang digital.

2. Pelatihan Masyarakat Kelurahan dalam Meningkatkan Literasi Digital Melalui Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Pelatihan dalam literasi digital untuk penerapan identitas kependudukan digital merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa masyarakat Kelurahan Keputran dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik dan aman. Bertujuan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep identitas kependudukan digital. Mengajarkan praktik-praktik keamanan digital yang berkaitan dengan penggunaan identitas kependudukan digital. Memberikan keterampilan dasar dalam menggunakan identitas kependudukan digital untuk akses layanan publik dan transaksi online. Demonstrasi langkah-langkah untuk mendaftar dan menggunakan identitas kependudukan digital. Panduan langkah demi langkah tentang cara mengakses layanan publik dan melakukan transaksi menggunakan identitas digital. Pembelajaran tentang praktik keamanan yang penting dalam penggunaan identitas kependudukan digital, termasuk penggunaan kata sandi yang kuat, otentikasi dua faktor, dan menghindari tautan yang mencurigakan.

Sesi latihan praktis di mana peserta dapat mencoba sendiri langkah-langkah yang telah diajarkan, termasuk pendaftaran identitas digital dan menggunakan layanan publik online, mengadakan program pendidikan dan pelatihan secara reguler tentang penggunaan identitas kependudukan digital. Program ini dapat mencakup tutorial online, lokakarya praktis, dan sesi pelatihan langsung di masyarakat Kelurahan Keputran. Menyusun materi pendidikan yang sederhana dan mudah dipahami, menggunakan bahasa yang jelas dan ramah pengguna, serta ilustrasi yang membantu dalam memahami konsep-konsep digital. Bermitra dengan lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan kelompok sukarelawan untuk menyediakan sesi pendidikan tentang literasi digital di Kelurahan Keputran. Ini dapat mencakup kerjasama dengan sekolah, pusat komunitas, dan masjid/musholla.

Menyediakan layanan konsultasi dan dukungan bagi warga yang membutuhkan bantuan tambahan dalam mengelola identitas kependudukan digital mereka. Ini bisa dilakukan melalui pusat layanan pelanggan atau klinik digital di Kelurahan Keputran. Melakukan kampanye kesadaran digital di Kelurahan Keputran, yang mencakup materi tentang pentingnya literasi digital, keamanan online, dan penggunaan yang bijak terhadap identitas kependudukan digital. Menyediakan sumber daya pendukung seperti panduan online, video tutorial, dan brosur informatif tentang penggunaan identitas kependudukan digital dan praktik keamanan online. Melakukan pelatihan khusus bagi

guru dan kader masyarakat Kelurahan Keputran tentang literasi digital, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan dan mendukung peningkatan literasi digital di tingkat komunitas. Menggunakan acara-acara komunitas seperti pertemuan warga, acara keagamaan, dan pasar rakyat sebagai platform untuk menyampaikan informasi tentang literasi digital dan identitas kependudukan digital. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program-program literasi digital yang diimplementasikan, serta mengumpulkan umpan balik dari masyarakat untuk terus meningkatkan kualitas layanan. Dengan mengimplementasikan ini secara menyeluruh dan berkelanjutan, diharapkan masyarakat kelurahan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan identitas kependudukan digital secara efektif dan bertanggung jawab dalam era digital saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Kelurahan Keputran melalui penerapan Identitas Kependudukan Digital ini berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Keputran dalam mengikuti perkembangan administrasi kependudukan yang canggih dan mendukung kemajuan administrasi kependudukan Indonesia yang maju serta masyarakat Kelurahan Keputran dapat meningkatkan keterampilan digital mereka. Program pelatihan literasi digital ini semoga memiliki dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Kelurahan Keputran seperti dengan meningkatnya literasi digital setiap kalangan, masyarakat lebih mampu mengakses layanan publik secara online, termasuk layanan pemerintah dan kesehatan. Dengan demikian, program peningkatan literasi digital dalam penerapan identitas kependudukan digital di Kelurahan Keputran semoga membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Melalui upaya berkelanjutan dan kolaboratif, Kelurahan Keputran dapat terus memajukan literasi digital di kalangan masyarakatnya, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berdaya saing dalam era digital yang semakin terkoneksi.

Saran dari peneliti dalam hal ini adalah bahwa meningkatkan literasi digital masyarakat melalui suatu hal yang penting seperti penerapan identitas kependudukan digital (IKD) adalah hal yang sangat berguna untuk diterapkan. Peneliti berharap penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) dalam aspek literasi digital ini dapat juga diterapkan ke seluruh masyarakat Kelurahan lainnya agar semakin banyak yang dapat mengikuti perkembangan administrasi kependudukan di Indonesia saat ini dan mendorong kemajuan Indonesia dalam meningkatkan sistem politik untuk lebih maju.

DAFTAR REFERENSI

- Sasongko, Restu. 2023. Implementasi Identitas Kependudukan Digital di Kabupaten Bandung. Jurnal Registratie.
- Permadi, I. B., Rokhman, A., Soedirman, U. J. 2023. Implementasi Identitas Kependudukan Digital Dalam Upaya Pengamanan Data Pribadi, Joppas. Journal of Public Policy and Administration.
- Yamin A, Anryana, S. Fietroh, M. 2024. Penerapan E-Goverment Melalui Aplikasi Identitas Kependudukan Digital pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumbawa Barat. JIIP (Jurnal Imilah Ilmu Pendidikan)
- Widyarta A, Isni H. 2023. Implementasi Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Dalam Mendorong Digitalisasi Di Kelurahan Jepara Kota Surabaya. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.
- Safitri D, Anantha, P. 2023. Partisipasi Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Untuk Mendorong Tertib Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. IJPA – The Indonesian Journal of Public Administration.

Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Kelurahan Keputran Kecamatan Tegalsari Melalui Pengoptimalisasian Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD)

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	batamtoday.com Internet Source	3%
2	aksiologi.org Internet Source	1%
3	www.kompas.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1%
5	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
6	online-journal.unja.ac.id Internet Source	1%
7	Ikhsan Bagus Permadi, Ali Rokhman. "Implementasi Identitas Kependudukan Digital Dalam Upaya Pengamanan Data pribadi", JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari, 2023 Publication	1%

8	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	1 %
9	jurnal.peneliti.net Internet Source	1 %
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
11	bendogarap.kec-klirong.kebumenkab.go.id Internet Source	1 %
12	www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet Source	1 %
13	www.ult-bbgpjatim.id Internet Source	1 %
14	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
16	ejournal.ipdn.ac.id Internet Source	<1 %
17	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
19	m.mediaindonesia.com Internet Source	<1 %

20	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
21	journal.arimbi.or.id Internet Source	<1 %
22	bdiyogyakarta.kemenperin.go.id Internet Source	<1 %
23	blogs.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
24	prin.or.id Internet Source	<1 %
25	www.warsidi.com Internet Source	<1 %
26	Imam Riadi, Anton Yudhana, M. Rosyidi Djou. "Comparative Analysis of Naïve Bayes and K-NN in Determining Location of Mobile Population Services", Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology), 2024 Publication	<1 %
27	Syanita Lailatussa'adah Syaifudin, Nuruni Ika Kusuma Wardhani. "Program KALIMASADA: Peningkatan Jenis Layanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Rungkut", Journal Of Human And Education (JAHE), 2023 Publication	<1 %

28	Internet Source	<1 %
29	id.cips-indonesia.org Internet Source	<1 %
30	legalcentric.com Internet Source	<1 %
31	liez10.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	opengovasia.com Internet Source	<1 %
33	sialblog.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	sippa.ciptakarya.pu.go.id Internet Source	<1 %
35	www.scribd.com Internet Source	<1 %
36	"International Review of Biblical Studies, Volume 47 (2000-2001)", Brill, 2002 Publication	<1 %
37	www.jazindia.com Internet Source	<1 %

Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Kelurahan Keputran Kecamatan Tegalsari Melalui Pengoptimalisasian Penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11
